

DANA KEMASLAHATAN UMAT
BPKH Salurkan Rp 195 Miliar

KARANGANYAR (KR) - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menyalurkan dana kemaslahatan umat Rp 195 miliar pada tahun ini. Dana yang disalurkan tersebut bersumber efisiensi serta pengelolaannya secara terpisah. "Dana kemaslahatan umat yang disalurkan ini tidak bersumber dari dana setoran awal jemaah calon haji," kata Kepala BPKH, Anggito Abimanyu saat menyerahkan secara simbolis mobil ambulans dan tanki air bersih ke LazisMU Karanganyar, Senin (8/3).

Disebutkan, setoran ongkos naik haji terkumpul Rp 145 triliun. Dari jumlah itu, dana kemaslahatan Rp 3,7 triliun. Kemudian efisiensi dan pengembangannya menghasilkan Rp 220 miliar setahun.

"Sesuai persetujuan DPR, dipakai Rp 195 miliar untuk dana kemaslahatan. Dalam hal ini, DPKH menyalurkannya berupa pembangunan masjid, sekolah madrasah atau masjid. Dana abadi umat dikembalikan ke umat. Proporsinya sesuai jumlah jemaah haji suatu daerah. Saat ini terbesar di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat," jelas Anggito.

Bupati Karanganyar Juliyatmono menyampaikan, sejumlah kebutuhan vital saat ini masih didukung dana non-APBD. DPKH dapat memberikan bantuan pembuatan sumur artesis di wilayah rawan kekeringan. Sawah di Karanganyar akan produktif, asal dapat aliran air. Namun saat ini masih ada beberapa wilayah di Karanganyar sulit air," ungkapnya. **(Lim)**

Pengunjung Obwis Dieng Meningkat

BANJARNEGARA (KR) - Pengunjung objek wisata (Obwis) Dieng mengalami kenaikan cukup signifikan dalam beberapa hari terakhir. Pada Minggu (7/3), pengunjung tercatat 4.689 wisatawan atau meningkat dua kali lipat dibanding sehari sebelumnya (Sabtu) sebanyak 2.269 wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara, Agung Yusianto mengatakan, protokol kesehatan tetap diberlakukan sesuai ketentuan PKM Mikro berkaitan dengan pandemi Covid-19. Objek wisata dibuka pukul 07.00 hingga 16.00. Petugas melakukan penyemprotan sehari tiga kali di setiap objek. "Para wisatawan juga patuh. Di lokasi objek-objek wisata yang mereka kunjungi, tidak terjadi kerumunan," ujar Agung.

Menurutnya, ada 8 objek yang menjadi incaran wisatawan, yaitu Kawah Sikidang, Candi Arjuna, Sumur Jalatunda, Kawah Candradimuka, Telaga Sewiwi, Telaga Merdada, dan Museum Kaliasa. Khusus untuk pengamanan Kawah Sikidang, ditempatkan petugas di perigian Candi Bima di Dusun Karangsari Desa Dieng Kulon.

"Saat tempat parkir Kawah Sikidang sudah mulai penuh, wisatawan diarahkan ke objek wisata lain, sehingga tidak terjadi penumpukan pengunjung dan wisatawan bisa menikmati objek lainnya," jelas Agung. **(Mad)**

VAKSINASI LANSIA DI PURBALINGGA BARU 1,99 PERSEN
Tinggi, Antusiasme Masyarakat Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Antusiasme masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Temanggung cukup tinggi. Mereka meminta Dinas Kesehatan setempat untuk didahulukan. Namun karena keterbatasan vaksin, belum semua permintaan dapat dipenuhi.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Khabib Muallim mengatakan, pihaknya telah menghubungi dan meminta untuk didahulukan dalam mendapatkan vaksin Covid-19. "Tetapi permintaan itu dalam pemenuhannya disesuaikan skala prioritas dan ketersediaan vaksin dari provinsi," jelasnya, Selasa (9/3).

Menurut Khabib, antusiasme masyarakat yang cukup tinggi muncul setelah mengetahui vaksinasi Covid-19 tidak berdampak buruk. Tokoh masyarakat, wartawan dan relawan yang mendapat vaksinasi tidak terkena dampak ikutan yang mengkhawatirkan dan tetap sehat. "Kami minta masyarakat bersabar mendapatkan vaksinasi, sebab disesuaikan dengan ketersediaan vaksin dari pemerintah," tandasnya.

Dikatakan, prioritas vaksinasi Covid-19 setelah tenaga kesehatan adalah lansia. Sebelumnya, yang menjadi prioritas adalah pelayanan publik. Lansia kini didahulukan, karena dipandang lebih rentan terpapar Covid-19. Tenaga kesehatan yang telah mendapat vaksin tahap pertama 2.849 orang, pelayanan publik 5.433 orang, dan lansia 101 orang. Pada tahap kedua, 2.365 tenaga kesehatan yang mendapat vaksinasi. "Total lansia yang terdaftar untuk mendapat vaksinasi Covid-19 sekitar 60 ribu orang. Mereka mulai disuntik vaksin Selasa (9/3) di Puskesmas, bersama sekitar 5.000 perangkat desa," ungkap Khabib Muallim.

Di Kabupaten Purbalingga, baru sekitar 1,99 persen lansia yang telah mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 tahap pertama untuk tenaga pelayanan publik dan warga lansia.

"Jumlah lansia yang telah mendapatkan vaksin masih sangat kecil, karena vaksin Covid-19 yang diterima Pemerintah Pemkab Purbalingga juga sangat terbatas. Karena itu kami lakukan secara bertahap. Dari target 150.178 warga penerima vaksin tahap

pertama ini baru 10.335 orang atau 6,89 persen. Sedangkan yang sudah mendapatkan vaksin dosis kedua baru 2.679 orang atau 1,78 persen," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Purbalingga, drg Hanung Wikantono.

Menurutnya, warga yang sudah mendapatkan vaksin pertama dan kedua paling banyak dari kelompok tenaga kesehatan, karyawan Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri dan komunitas wartawan. Sedangkan, untuk tenaga dan pelayan publik dan lansia baru mendapatkan vaksin dosis pertama. "Setelah vaksinasi untuk tenaga pelayanan publik dan lansia, vaksinasi selanjutnya akan menasar kelompok masyarakat lainnya, termasuk pedagang pasar," jelas Hanung. **(Osy/Rus)**



KR-Zaini Arrosyid

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk wartawan di Temanggung.

Lagi, Budi Santoso Jadi Penjabat Sekda Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo definitif masih kosong, sehingga Budi Santoso baru-baru ini kembali dilantik menjadi Penjabat (Pj) Sekda. Upacara pengambilan sumpah dan pelantikan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di lobi kantor bupati setempat.

Etik Suryani mengatakan, pengambilan sumpah dan pelantikan Pj Sekda Sukoharjo Budi Santoso sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/0163/2021 tentang Penunjukan Penjabat Sekda Sukoharjo. Sebelumnya, Budi Santoso sudah menjadi Penjabat Sekda Sukoharjo.

Dalam sambutannya, Etik Suryani mengatakan penjabat Sekda sesungguhnya sama dengan pejabat definitif, karena Pj Sekda mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah, membantu bupati dan wakil bupati dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan jajaran birokrasi di Pemkab Sukoharjo.

Sebagai Pj Sekda, diharapkan Budi Santoso mampu menjadi penggerak, motivator dan teladan bagi organisasi birokrasi di Pemkab Sukoharjo yang meliputi eksekutif dan legislatif, serta dapat memberikan karya dan inovasi

untuk memajukan kinerja Pemkab Sukoharjo. Pj Sekda juga diharapkan dapat membantu mewujudkan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo periode 2021-2026 untuk mewujudkan masyarakat Sukoharjo yang lebih makmur.

"Selain itu, Pj Sekda Sukoharjo juga harus dapat membaca dinamika yang sedang berkembang dalam masyarakat, terutama untuk mempersiapkan dan mengintegrasikan segala potensi guna mendukung setiap kebijakan Bupati dan Wakil Bupati," tandas Etik Suryani. Terkait permasalahan pandemi virus korona yang sampai saat ini belum berakhir,

Etik berharap Budi Santoso dapat terus berkoordinasi dengan stakeholder terkait dan mengambil langkah-langkah strategis penanganan, sehingga permasalahan pandemi virus Corona di Kabupaten Sukoharjo dapat segera diatasi bersama.

Usai elantikan, Budi Santosa menyatakan siap mengemban amanah yang diberikan kepadanya. Ia juga mengaku siap bekerja secara profesional di jajaran Pemkab Sukoharjo. "Pengambilan sumpah dan pelantikan ini bukan hal baru, sebab sebelumnya saya sudah diberi amanah menjadi Pj Sekda Sukoharjo dan sekarang diperpanjang lagi," ungkapnya. **(Mam)**

HUKUM

Ancam Dicerai, Istri Bacok Suami

PURWOREJO (KR) - Kas (47) perempuan warga Dusun Kaliduren Kalijering, Pituruh Purworejo, diamankan petugas Satreskrim Polres Purworejo. Ibu rumah tangga itu nekat membacok suaminya, Dika (39), dengan sebilah parang karena diancam digugat cerai.

Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito didampingi KBO Satreskrim Polres Purworejo Iptu Khusein Martono, Rabu (10/3), mengatakan peristiwa tersebut diduga imbas dari perselisihan antara keduanya pada 24 Februari 2021. "Malam itu, korban sedang memainkan ponsel. Lalu pelaku yang merasa tidak diperhatikan, mengambil ponsel yang dipakai korban," tuturnya.

Pelaku menyembunyikan ponsel itu, kemudian keduanya tidur. Pagi harinya, korban meminta ponsel itu kepada istrinya, tapi tidak diberikan. Kemudian keduanya bertengkar dan korban mengatakan akan menggugat cerai Kas.

Pelaku menolak, lalu beberapa hari kemudian korban kembali mengatakan akan menceraikan Kas. "Lalu pada saat kejadian, Sabtu 27 Februari 2021 tengah malam, pelaku yang belum tidur berpikiran untuk menganiaya dan membunuh suaminya," ucapnya.

Pelaku mengambil sebilah parang di dapur dan mendekati korban yang sedang tidur bersama anaknya di ruang tamu. Kas membacok korban beberapa kali. Dika berlari menyelamatkan diri dan meminta tolong tetangganya. Tenaga menolong korban dan membawanya ke RSUD Prembun Kebumen.

Sementara pelaku mengubur senjata tajam yang digunakan untuk menganiaya

korban di kebun belakang rumah. "Tersangka diamankan warga dan petugas Polsek Pituruh," tuturnya.

Pelaku dijerat dengan Pasal 44 ayat 2 UU 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. "Terdancam penjara maksimal sepuluh tahun," tandasnya.

Sementara itu, gara-gara diputus cinta oleh sang pacar, Al (18), bermata gelap. Ia nekad menghujani tusukan senjata tajam terhadap wanita yang dicintai dan lelaki kekasih baru wanita tersebut di depan SMA 7 Manyaran, Jalan Untung Suropati Ngaliyan Semarang. Akibat perbuatannya, Al diamankan di Polsek Ngaliyan.

Korban gadis Pa (17) warga Tugurejo Semarang mengalami empat luka tusukan dan menjalani rawat inap di RSUP dr Kariadi, sedangkan pacar barunya, David (19) warga Ngemplak Sikobgan terluka tiga tusukan dirawat di RS Colombia Kalibanteng Semarang.

Kapolsek Ngaliyan Kopol Chrisrian C Lolowang, mengungkapkan sebelum kejadian hubungan asmara Al dan Pa tengah renggang. Pa berusaha menjauh dan diduga mempunyai pacar baru. Hal ini diketahui Al. Kemudian, Pa ingin mereka putus baik-baik dan meminta Al menemuinya di depan SMA 7 Manyaran.

Pa datang ke tempat itu bersama David kekasih barunya. Saat itu, Al yang cemburu langsung naik pitam dan menyerang keduanya dengan parang. "Saya masih mencintai dan menyayangnya pak. Saya jadi gelap mata saat dia datang bersama lelaki yang diakuinya sebagai kekasih baru", tutur Ali kepada penyidik. **(Jas/Cry)**

Suami Ajak Istri Gasak Motor

SLEMAN (KR) - Pasangan suami istri (pasutri) asal Tasikmalaya, HA (39) dan NH (40), kompak mencuri motor. Kehidupan yang sulit selama pandemi, menjadikan pasutri yang kos di Bantul itu, bekerja sama melakukan aksi kejahatan.

Kini, pasutri yang menikah sejak 2013 ini harus meninggalkan dua anaknya karena mendekam di sel tahanan Polsek Godean. Kanit Reskrim Polsek Godean, Iptu Bowo Susilo SH, Kamis (10/3), menjelaskan terungkapnya kasus itu diawali laporan Dian (16).

Pelajar warga Sumping Sidomulyo Godean Sleman itu, kehilangan motor Honda Scoopy Nopol AB 4145 BN saat jajan di sebuah warung tak jauh dari rumahnya. Saat kejadian, korban tidak mencabut kunci kontak sehingga dengan mudah pelaku membawa motor kabur.

"Korban sempat melihat pelaku berjumlah dua orang, salah satunya perempuan. Pelaku mengendarai motor jenis matik, sehingga dengan ciri-ciri tersebut, identitas pencuri berhasil kami dapatkan. Keduanya berhasil kami amankan di wilayah Bantul," ujar Iptu Bowo.

Saat mencuri motor milik Dian, tersangka NA sebagai eksekutor, sedangkan istrinya sebagai joki. Sepeda motor, sudah dijual dengan cara dipromosikan di Facebook dan dibeli oleh seseorang dari Surabaya seharga Rp 6,8 juta.

Hasil pengembangan, NA juga menggasak dua unit motor matik di wilayah Godean dan Bantul. Sasarannya, adalah motor yang kuncinya masih tergantung di motor. Dua unit kendaraan hasil curian itu juga telah dijual oleh tersangka, sedangkan hasilnya untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

"Pasutri ini menganggur sehingga tak punya pemasukan, bahkan sering dibantu oleh keluarganya," tandas Kanit Reskrim.

Tersangka NY mengatakan, uang hasil kejahatan, digunakan untuk biaya hidup seperti ongkos mengontrak rumah dan biaya sekolah kedua anaknya. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Petugas memperlihatkan kedua tersangka dan sepeda motor yang digunakan sebagai sarana ke TKP.

Ibu Pembuang Bayi Berstatus Tersangka

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Prambanan menangkap FA (33) sebagai tersangka kasus pembuangan bayi.

Tersangka FA yang membuang anak kandung usai dilahirkan ini, dijerat Undang-undang Perlindungan Anak dan ditahan.

Kapolsek Prambanan Kopol Rubiyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Tito Satria, Kamis (11/3), mengungkapkan setelah dinyatakan sehat oleh tim medis, FA langsung menjalani pemeriksaan.

"Dari serangkaian pemeriksaan yang kami lakukan, FA mengakui sebagai ibu kandung sekaligus pembuang bayi. Kepada wanita tersebut, kami naikkan statusnya dari saksi kini menjadi tersangka," jelasnya.

Dikatakan, FA membuang bayinya di sudut kosnya daerah Bokoharjo Prambanan, Sleman usai dilahirkan pada Kamis (4/3) petang. Sama seperti pemeriksaan awal, FA mengakui membuang anak berjenis kelamin laki-laki itu karena terpaksa.

Ia mengaku tak sanggup membiayai anaknya itu, sementara bayi merupakan hasil hubungan gelap dengan kekasihnya berinisial SM.

Sedangkan SM, tidak pernah lagi ditemui sejak ia mengandung usia 5 bulan sehingga ia punya ide untuk membuang anaknya tersebut.

Iptu Tito menambahkan, tersangka FA dijerat Pasal 76b Junto 77b Undang-undang Perlindungan Anak dan atau Pasal 305 Junto 308 KUHP. "Bayi yang dilahirkan oleh tersangka, saat ini masih dalam perawatan medis di RS Bhayangkara," pungkasnya. **(Ayu)**



KR-Jarot Sarwosambodo

Perempuan pelaku pembacokan diamankan polisi.